

RINGKASAN

Tanah sawah merupakan tanah yang sangat penting di Indonesia, karena merupakan sumberdaya alam yang utama untuk budidaya tanaman padi. Rendahnya bahan organik tanah merupakan salah satu permasalahan utama yang menyebabkan rendahnya produktivitas lahan sawah. Tanaman perlu nutrisi secara lengkap untuk dapat tumbuh dan berkembang. Nutrisi yang dibutuhkan tanaman berbentuk unsur hara makro maupun mikro. Salah satu unsur hara makro sekunder adalah S (Sulfur). Unsur hara Sulfur dapat menjadi faktor pembatas yang perlu diperhatikan dalam budidaya padi sawah. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu adanya peta penyebaran status unsur hara Sulfur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) besarnya kandungan unsur hara Sulfur di tanah sawah, Wilayah Bendungan Arca Kiri, Kabupaten Banyumas, 2) agihan unsur hara Sulfur di tanah sawah, Wilayah Bendungan Arca Kiri, Kabupaten Banyumas, dan 3) rekomendasi takaran pupuk Sulfur di tanah sawah, Wilayah Bendungan Arca Kiri, Kabupaten Banyumas.

Lokasi penelitian adalah di tanah sawah, Wilayah Bendungan Arca Kiri, Kabupaten Banyumas, dan dilanjutkan dengan analisis tanah di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP), Yogyakarta. Penelitian dilakukan dengan penetapan titik sampel yang didasarkan pada sistem *purposive random sampling* atas dasar Satuan Lahan Homogen (SLH). Satuan Lahan Homogen disusun dengan menumpang susunkan (*overlay*) Peta Administrasi, Peta Kelerengan, dan Peta Jenis Tanah. Jumlah sampel adalah 8 yang terletak di 5 desa. Variabel yang diamati meliputi kandungan unsur hara Sulfur, DHL, pH (H₂O), dan KB tanah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kandungan unsur hara Sulfur di kedua SLH tergolong tinggi, yaitu pada SLH A1 mencapai 86,20 ppm dan SLH A2 mencapai 85,33 ppm. Rekomendasi takaran pupuk Sulfur untuk SLH A1 adalah 10,64 kg S/ha dan SLH A2 adalah 14,60 kg S/ha.

SUMMARY

Wetland is very important land in Indonesia, because it's being main of natural resources that has function to cultivate rice crops. Low of soil organic matter is one of the main problems that causing low productivity of paddy fields. Nutrients plants need to complete in order to grow and develop. Nutrients needed by plants in the form of macro and micro nutrients. One of the secondary macro nutrients is S (Sulphur). Sulphur can be a limiting factor that consider in rice cultivation. Based on this problem, it needs collection of data on a map of Sulphur distribution. The purpose of this research was to determine: 1) the amount of nutrient content of Sulphur in a paddy field in the irrigation channel of Arca Left weir in Banyumas Regency, 2) nutrient distribution of Sulphur in paddy field in the irrigation channel of Arca Left weir in Banyumas Regency, and 3) recommendations of Sulphur fertilizers in paddy field in the irrigation channel of Arca Left weir in Banyumas Regency.

The research was conducted in paddy field, in the irrigation channel of Arca Left weir in Banyumas Regency, then continued with analysis of the soil in the Institute of Determining Technology of Agriculture (BPTP), Yogyakarta. The research carried out by the determination of sample points based on a purposive random sampling be based Land Homogenous Unit (SLH). Land Homogenous Unit arranged by overlaying the Administrative Map, Slope Map, and Soil Type Map. The number of samples is 8, which is located in 5 villages. The variables were observed namely the nutrient content of Sulphur, EC, pH (H₂O), and BS of land.

The results showed that the nutrient content of Sulphur from both SLH relatively high, there were SLH A1 reach 86.20 ppm and SLH A2 reach 85.33 ppm. Sulphur fertilizer recommendations for SLH A1 is 10.64 kg S/ha and SLH A2 is 14.60 kg S/ha.